



**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING
SOSIAL DENGAN DEPRESI PADA MAHASISWA TINGKAT
AKHIR**

**(Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro)**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran Umum**

**STEFANIE PRAMUDITA JAYA
22010112130096**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SITUS JEJARING SOSIAL
DENGAN DEPRESI PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

**(Studi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro)**

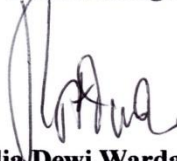
Disusun oleh:

**STEFANIE PRAMUDITA JAYA
22010112130096**

Telah disetujui

Semarang, 27 Juni 2016

Pembimbing 1



**dr. Natalia Dewi Wardani, Sp. KJ
198012252010122001**

Pembimbing 2



**dr. Innawati Jusup, M.Kes, Sp.KJ
196307291992032001**

Ketua Penguji



**dr. Widodo Sarjana A.S., M.K.M., Sp.KJ
197102222010121001**

Penguji



**Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes
195905271886032001**

**Mengetahui,
a.n. Dekan
Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter,**



**dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad(K)
197806272009122001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Stefanie Pramudita Jaya
NIM : 22010112130096
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Dengan ini menyatakan bahwa:

- (a) Karya tulis ilmiah saya ini adalah asli dan belum pernah dipublikasi atau diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- (b) Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan orang lain, kecuali pembimbing dan pihak lain sepengetahuan pembimbing.
- (c) Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan judul buku aslinya serta dicantumkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 21 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Stefanie Pramudita Jaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah berjudul “Hubungan antara Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial dengan Depresi pada Mahasiswa Tingkat Akhir” ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari sangatlah sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini. Bersama ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang, Prof. Dr. Yos Johan Utama, S.H., M. Hum, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes, selaku dekan Fakultas Kedokteran Undip dan penguji yang telah menguji Karya Tulis Ilmiah ini dan memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Natalia Dewi Wardani, Sp.KJ, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Innawati Jusup, M.Kes, Sp.KJ, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. dr. Widodo Sarjana A.S., M.K.M., Sp.KJ, selaku Ketua Penguji yang telah menguji Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Staf bagian Psikiatri FK Undip dan Tim Karya Tulis Ilmiah.

7. Orang tua; ayahanda Hamad Jaya dan ibunda Yetty Julijati; serta adik-adik tercinta (Regina, Wihelmina, dan Wiliam) yang selalu memberikan dukungan baik moral dan material.
8. Teman-teman Radius yang telah rela bersedia menjadi subjek penelitian dan memegang peranan penting dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Rekan seperjuangan KTI, Yethie Hilda Pranata yang turut berbagi suka dan duka dalam penyelesaian KTI ini.
10. Para sahabat dan keluarga PMKK 2012 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan untuk penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, terkhusus kepada Pani Eirene Sitorus, Miranti Anggun Sari, Gabriella Carolina Hutapea, Ricca Angelina Ethel, dan Sarah Damayanti R.P. Marbun.
11. Kakak KTB, Kak Dina Ameliana dan saudara KTB Mejestha Rouli Puspitasari Simanjuntak, sebagai saudara dalam iman yang turut memberikan dukungan dalam penyelesaian KTI ini.
12. Adik-adik Axis 2013 yang telah bersedia menjadi sampel untuk validasi kuesioner penelitian.
13. Serta pihak lain yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 15 Juni 2016

Penulis,

Stefanie Pramudita Jaya

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Permasalahan penelitian	3
1.3 Tujuan penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum.....	4
1.3.2 Tujuan khusus.....	4
1.4 Manfaat penelitian	4
1.5 Keaslian penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Situs jejaring sosial.....	7
2.1.1 Definisi.....	7
2.1.2 Penggunaan situs jejaring sosial di masyarakat	8
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas penggunaan situs jejaring sosial	11
2.1.4 Dampak positif.....	17
2.1.5 Dampak negatif	18

2.1.6 Social Networking Time Use Scale (SONTUS)	21
2.2 Depresi	22
2.2.1 Definisi	22
2.2.2 Epidemiologi dan faktor risiko	22
2.2.3 Etiologi	23
2.2.4 Klasifikasi dan diagnosis depresi	25
2.2.5 <i>Beck Depression Inventory-II</i> (BDI-II)	28
2.3. Hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan depresi	28
2.4 Kerangka teori	30
2.5 Kerangka konsep	30
2.6 Hipotesis	31
2.6.1 Hipotesis mayor	31
2.6.2 Hipotesis minor	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Ruang lingkup penelitian	32
3.2 Tempat dan waktu penelitian	32
3.2.1 Tempat penelitian	32
3.2.2 Waktu penelitian	32
3.3 Jenis dan rancangan penelitian	32
3.4 Populasi dan sampel	32
3.4.1 Populasi target	32
3.4.2 Populasi terjangkau	33
3.4.3 Sampel	33
3.5 Variabel penelitian	34
3.5.1 Variabel bebas	34
3.5.2 Variabel terikat	34
3.6 Definisi operasional	34
3.7 Cara pengumpulan data	35
3.7.1 Bahan	35
3.7.2 Alat	35
3.7.3 Jenis data	36

3.7.4 Cara kerja	36
3.8 Alur penelitian	37
3.9 Analisis data.....	38
3.10 Etika penelitian	38
3.11 Jadwal penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
4.1 Gambaran umum	40
4.2 Karakteristik responden	40
4.2.1 Deskripsi umum responden	40
4.2.2 Deskripsi penggunaan situs jejaring sosial responden	44
4.2.3 Deskripsi intensitas penggunaan situs jejaring sosial pada responden ..	52
4.2.4 Deskripsi tingkat depresi responden.....	54
4.3 Hasil uji hipotesis	56
4.3.1 Hubungan faktor demografi dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial	56
4.3.2 Hubungan faktor demografi dengan tingkat depresi	58
4.3.3 Hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan tingkat depresi.....	59
BAB V PEMBAHASAN	61
5.1 Gambaran faktor demografi.....	61
5.2 Gambaran penggunaan situs jejaring sosial.....	63
5.3 Intensitas Penggunaan Situs Jejaring Sosial	67
5.4 Tingkat depresi	68
5.5 Hubungan faktor demografi dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial	69
5.6 Hubungan faktor demografi dengan tingkat depresi	75
5.7 Hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan tingkat depresi	78
5.8 Keterbatasan penelitian.....	80
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	81
6.1 Simpulan.....	81

6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 2. Gejala dan klasifikasi depresi menurut PPDGJ-III.....	27
Tabel 3. Definisi operasional variabel dan skala pengukuran.....	34
Tabel 4. Jadwal penelitian.....	39
Tabel 5. Distribusi responden berdasarkan usia.....	40
Tabel 6. Karakteristik subjek penelitian	41
Tabel 7. Distribusi responden berdasarkan frekuensi melakukan hobi per minggu	43
Tabel 8. Distribusi responden berdasarkan keikutsertaan sisipan.....	44
Tabel 9. Distribusi responden berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	44
Tabel 10. Distribusi responden berdasarkan kepemilikan akun situs jejaring sosial dan jenis kelamin	46
Tabel 11. Distribusi responden berdasarkan situs jejaring sosial yang aktif digunakan dan jenis kelamin	47
Tabel 12. Distribusi responden berdasarkan akses dan aktivitas di situs jejaring sosial.....	50
Tabel 13. Distribusi responden berdasarkan motivasi penggunaan situs jejaring sosial.....	52
Tabel 14. Distribusi Skor SONTUS.....	53
Tabel 15. Distribusi skor BDI-II	55
Tabel 16. Hasil analisis hubungan faktor demografi dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial	56
Tabel 17. Hasil analisis hubungan faktor demografi dengan tingkat depresi	58
Tabel 18. Hasil analisis hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan tingkat depresi	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lini masa peluncuran beberapa situs jejaring sosial	8
Gambar 2. Jumlah pengguna jejaring sosial di dunia November 2015.....	10
Gambar 3. Persentase pengguna situs jejaring sosial teraktif di Indonesia	10
Gambar 4. Kerangka teori	30
Gambar 5. Kerangka konsep	30
Gambar 6. Alur penelitian.....	37
Gambar 7. Distribusi responden berdasarkan hobi	43
Gambar 8. Distribusi responden berdasarkan jumlah akun situs jejaring sosial yang digunakan	45
Gambar 9. Perbandingan persentase keaktifan perempuan dan laki-laki di situs jejaring sosial.....	48
Gambar 10. Perbandingan antara persentase kepemilikan akun dengan persentase keaktifan akun situs jejaring sosial pada responden.....	49
Gambar 11. Distribusi intensitas penggunaan situs jejaring sosial responden.....	53
Gambar 12. Distribusi intensitas penggunaan situs jejaring sosial berdasarkan jenis kelamin	54
Gambar 13. Diagram distribusi tingkat depresi pada responden	54
Gambar 14. Diagram distribusi tingkat depresi berdasarkan jenis kelamin.....	55
Gambar 15. Grafik hubungan skor intensitas penggunaan situs jejaring sosial (SONTUS) dengan skor tingkat depresi (BDI-II)	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	92
Lampiran 2. Permohonan izin penelitian	93
Lampiran 3. Sampel <i>informed consent</i>	94
Lampiran 4. Hasil analisis statistik	98
Lampiran 5. Formulir data demografi.....	123
Lampiran 6. Kuesioner <i>Social Networking Time Use Scale</i> (SONTUS)	126
Lampiran 7. Penilaian dan interpretasi skor SONTUS	129
Lampiran 8. Kuesioner <i>Beck Depression Inventory-II</i> (BDI-II).....	131
Lampiran 9. Biodata mahasiswa	135

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: <i>Adrenocorticotropin hormone</i>
APJII	: Asosiasi Penyedia Jasa Layanan Internet
BDI-II	: <i>Beck Depression Inventory-II</i>
CRH	: <i>Corticotropin Releasing Hormone</i>
DSL	: <i>Digital Subscriber Line</i>
DSM-5	: <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder-5</i>
FK	: Fakultas Kedokteran
GABA	: <i>Gamma-aminobutyric acid</i>
GPPH	: Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktif
HPA	: Hipotalamus-Pituitari-Adrenal
HPT	: Hipotalamus-Pituitari-Tiroid
IMT	: Indeks Massa Tubuh
PHQ-9	: <i>Patient Health Questionnaire-9</i>
PPDGJ-III	: Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa-III
SMU	: Sekolah Menengah Umum
SNS	: <i>Social Networking Sites</i>
SONTUS	: <i>Social Networking Time Use Scale</i>
Undip	: Universitas Diponegoro
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR ISTILAH

Adjuvan	: Obat atau terapi yang bekerja membantu berkhasiatnya obat atau terapi lain
Afek	: Disebut juga <i>mood</i> – Emosi yang meresap dan berkelanjutan yang mewarnai pandangan hidup seseorang.
Ansietas	: Keadaan tegang yang berlebihan atau tidak pada tempatnya yang ditandai perasaan khawatir, cemas, tidak menentu, takut.
<i>Binge eating</i>	: Pola makan abnormal dimana seseorang memakan makanan dengan jumlah sangat banyak dalam suatu waktu yang terbatas secara tidak terkontrol.
<i>Body dysmorphic disorder</i>	: Kelainan psikologis yang ditandai dengan preokupasi dengan defek pada tubuh yang tidak nyata atau ketidakpuasan berlebih terhadap penampilan.
Cyberbullying	: Segala bentuk kekerasan yang dialami anak/remaja diejek, dihina, diintimidasi, atau dipermalukan oleh anak/remaja lain melalui media internet, teknologi digital, atau telepon seluler.
Depresi	: Keadaan mental karena perubahan mood dengan karakteristik rasa sedih dan putus asa.
Digital natives	: Seseorang yang lahir atau dibesarkan saat era teknologi digital dan karena itu akrab dengan komputer dan internet sejak usia dini.
DSL	: <i>Digital Subscriber Line</i> – teknologi untuk membawa informasi dengan bandwidth tinggi ke rumah/perusahaan melalui media kabel telepon.
Fobia sosial	: Gangguan kecemasan yang ditandai rasa takut diamati dan dipermalukan di depan publik dan menghindari situasi sosial.
Gangguan obsesif kompulsif	:Gangguan kecemasan yang ditandai pikiran, gambaran, atau gagasan berulang dan mengganggu disertai upaya untuk menekan pikiran tersebut melalui perilaku fisik/ mental yang

- irasional dan ritualistik.
- Microblog : Suatu bentuk aplikasi web berbentuk tulisan yang memungkinkan penggunaanya untuk menulis teks pembaharuan singkat biasanya kurang dari 200 karakter dan mempublikasikannya.
- Narsisme : Hal (keadaan) mencintai diri sendiri secara berlebihan.
- Neurotransmitter : Senyawa organik endogen yang membawa sinyal di antara neuron
- Patogenesis : Proses berjangkitnya penyakit yang dimulai dari permulaan terjadinya infeksi/ kontak dengan penyebab penyakit sampai dengan timbulnya reaksi akhir.
- Prevalensi : Jumlah keseluruhan kasus penyakit yang terjadi pada suatu waktu tertentu di suatu wilayah.
- Situs jejaring sosial : Layanan berbasis internet yang bertujuan memfasilitasi pembangunan jaringan sosial di antara orang-orang yang memiliki ketertarikan, aktivitas, latar belakang, atau hubungan di dunia nyata yang sama.
- Stresor : Faktor-faktor yang memproduksi stres.

ABSTRAK

Latar belakang: Situs jejaring sosial telah menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa sehari-hari termasuk mahasiswa tingkat akhir. Penggunaan situs jejaring sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif. Beberapa studi terakhir menemukan bahwa penggunaan situs jejaring sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi kesehatan mental seseorang. Penelitian ini menganalisis hubungan intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan tingkat depresi.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan tingkat depresi pada mahasiswa tingkat akhir.

Metode: Penelitian observasional analitik menggunakan desain *cross sectional* dilakukan pada 211 mahasiswa/i tingkat akhir Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Responden diberi *informed consent*, mengisi kuesioner demografi, *Social Networking Time Use Scale* (SONTUS), dan *Beck Depression Inventory-II* (BDI-II). Analisis hubungan dilakukan dengan uji korelasi *Cramer's V* dan *Spearman*.

Hasil: Sebanyak 35,1% responden menggunakan situs jejaring sosial dengan intensitas rendah, 46,9% intensitas sedang, 17,1% intensitas tinggi, dan 0,9% intensitas sangat tinggi. Sebanyak 83,9% tidak mengalami depresi, 10,4% mengalami depresi ringan, 4,3% depresi sedang, 1,4% depresi berat. Korelasi positif signifikan ditemukan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan tingkat depresi ($p < 0,001$, $r_s = 0,367$), jenis kelamin ($p < 0,05$, $\phi_c = 0,242$), dan jumlah uang saku per bulan ($p < 0,05$, $r_s = 0,118$), serta antara jumlah uang saku per bulan dengan tingkat depresi ($p < 0,001$, $r_s = 0,227$). Tidak ada hubungan yang bermakna antara indeks massa tubuh dan prestasi akademik dengan intensitas penggunaan situs jejaring sosial serta antara jenis kelamin, indeks massa tubuh, dan prestasi akademik dengan tingkat depresi.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan situs jejaring sosial dengan tingkat depresi pada mahasiswa tingkat akhir.

Kata kunci: situs jejaring sosial, depresi, mahasiswa tingkat akhir

ABSTRACT

Background: *Social networking sites (SNSs) have become part of student's daily life including final year university students. SNSs usage can positively and negatively impacts users. Several recent studies found out that excessive SNSs usage can cause psychological disorder, such as depression.*

Aim: *Knowing the correlation between intensity of social networking sites usage and severity of depression in final year university students.*

Methods: *An observational analytic study using cross sectional design was conducted on 211 students from Faculty of Medicine Diponegoro University. Respondents were given informed consent, filled out a set of questionnaires, such as demographics data questionnaire, Social Networking Time Use Scale (SONTUS), and Beck Depression Inventory-II (BDI-II). Analyses of the relationship between variables were done by Cramer's V and Spearman correlation test.*

Results: *Among respondents, 35,1% were reported using SNSs with low intensity, 46,9% with medium intensity, 17,1% with high intensity, and 0,9% with very high intensity; and 83,9% of respondents had no depression, 10,4% had mild depression, 4,3% had moderate depression, and 1,4% had severe depression. Significant positive correlation was found between intensity of SNSs usage and severity of depression ($p < 0,001$, $r_s = 0,367$), gender ($p < 0,05$, $\phi_c = 0,242$), and monthly allowance ($p < 0,05$, $r_s = 0,118$), and between monthly allowance and severity of depression ($p < 0,001$, $r_s = 0,227$). Body mass index (BMI) and academic performance have no correlation with intensity of SNSs usage, likewise gender, BMI, and academic performance with severity of depression.*

Conclusion: *There is a significant correlation between the intensity of SNSs usage and severity of depression on final year university students.*

Keywords: *social networking sites, depression, final year students*